

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penanaman keimanan dan ketaqwaan dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka memperkuat keimanan, ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pendidikan yang berlandaskan pada nilai agama dinyatakan sangat penting ditanamkan sejak dini pada anak yang mengalami masa perkembangan, salah satunya pendidikan yang terkait dengan kecerdasan spiritual. Terkait dengan pendidikan yang diberikan pada anak, salah satu bagian yang penting yang harus mendapatkan perhatian dalam melahirkan kecerdasan spiritual anak adalah guru harus mengajarkan pendidikan moral dan akhlak yang baik pada anak yang berlandaskan pada pendidikan agama.

Menurut Agustian (2007:13) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif.

Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki pembiasaan shalat berjamaah yang harus ditaati oleh semua siswa. Menurut Abdurrahman (2010: 1) menyatakan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, seorang diantaranya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Shalat berjamaah yang dilaksanakan yaitu pada waktu shalat dhuha, shalat dzuhur, dan shalat asar. Kenyataannya belum semua siswa melaksanakan shalat berjamaah di rumah atau di lingkungan masyarakat. Maka siswa harus ditanamkan pembiasaan shalat berjamaah di sekolah agar siswa terbiasa untuk shalat tepat waktu dan rutin melaksanakan shalat berjamaah di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar menunjukkan bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum berbasis syariah untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa. Penerapan kurikulum berbasis syariah

akan menumbuhkan generasi yang akan senantiasa melahirkan perilaku shaleh dan bertaqwa, perilaku yang senantiasa menebar kebaikan kepada banyak orang, maka peneliti akan memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang kecerdasan spiritual pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar karena sekolah mempunyai fasilitas yang baik untuk mendukung pelaksanaan dalam kecerdasan spiritual pada siswa. Selain itu terlihat dari misi yang dimiliki sekolah tersebut yaitu “Menyiapkan generasi yang unggul dalam keimanan dan ketaqwaan (IMTAK) dan berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta berkarakter Islami.” Kemudian dijabarkan kembali ke dalam tujuan sekolah yang berbunyi “Menyiapkan generasi masa depan yang jujur, berakhlak mulia dan profesional.” Misi dan tujuan sekolah tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswa sesuai ajaran agama Islam. Salah satu bentuk kegiatan yang menunjukkan pelaksanaan kecerdasan spiritual yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yaitu melaksanakan shalat berjamaah dhuha dan fardhu yang diikuti oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?
2. Bagaimana hambatan dalam kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?
3. Bagaimana solusi dari hambatan kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.
2. Mendeskripsikan hambatan kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.
3. Mendeskripsikan solusi dari hambatan kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian harus bermanfaat terhadap para pembaca maupun peneliti sendiri. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Siswa.**

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengetahui kecerdasan spiritual dalam kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu.

##### **b) Bagi Orang Tua.**

Dengan adanya penelitian ini, untuk menambah wawasan dan pemahaman orang tua mengenai bagaimana cara mendidik, mengetahui kecerdasan spiritual, dan meningkatkan kecerdasan spiritual anak melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu.

**c) Bagi Guru.**

Hasil penelitian dijadikan panduan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu pada siswa.

**d) Bagi Sekolah.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan shalat berjamaah dhuha dan fardhu, serta membentuk keimanan, ketaqwaan, dan akhlak yang baik pada siswa.